

BAB V

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Sistem Kerja Borongan dalam Meningkatkan Produktivitas di PT MCM Tulungagung

1. Penerapan sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung

Sistem kerja borong adalah tenaga kerja yang sudah bekerja ke pengusaha/perusahaan atas pekerjaan yang telah ditentukan dan menerima gaji yang didasarkan volume pekerjaannya atau satuan hasil atas kerjanya. Kerja borong dan pejanjian waktu yang ditentukan ialah pekerja borong adalah tenaga kerja yang sudah bekerja ke pengusaha/perusahaan atas pekerjaan yang telah ditentukan dan menerima gaji yang didasarkan volume pekerjaannya atau satuan hasil atas kerjanya.¹

Sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung sama halnya dengan sistem kerja lainnya di perusahaan. Yang membedakan sistem kerja borong disini yaitu target yang diselesaikan setiap bulannya. Sistem kerja borongan dilakukan karena adanya target pencapaian perusahaan sebanyak 32.000 tabung gas dalam satu bulan, sehingga perusahaan harus menyelesaikan waktu yang telah ditentukan.

¹*Ibid*

Dengan adanya sistem kerja borongan terkadang membuat jam kerja setiap harinya tidak menentu sehingga target penyelesaiannya tidak sama setiap harinya terkadang dalam sehari menyelesaikan 1.500 tabung ada juga 2.000 tabung sehingga membuat jam kerja tidak menentu. Dimana karyawan masuk kerja jam 7 pagi sampai target produksi selesai.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Juli Prastyorini dengan judul Sistem Kerja Terusan dan Borongan terhadap Produktivitas Kegiatan Bongkar Muat. Bahwa, penerapan sistem kerja borongan pada kapal jenis muatan petikemas efektif diterapkan karena sistem ini sebagai upaya mengefektifkan jam kerja serta memperlakukan sistem kerja terusan dan borongan, yaitu sebagian waktu istirahat tetap digunakan untuk bekerja sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan *output* yang dihasilkan.²

2. Efektivitas Sistem Kerja Borong

Efektivitas adalah keadaan di mana menunjukkan sebuah keberhasilan atau pencapaian atas suatu tujuan yang sudah diukur dengan sesuai target yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, ada yang mendefinisikan kata efektivitas yaitu suatu tingkat sebuah keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau

² *Ibid*

perusahaan/lembaga dengan cara yang telah ditentukan sesuai tujuan yang hendak akan dicapai. dengan demikian semakin banyaknya perencanaan yang berhasil dan tercapai maka suatu kegiatan atau pelaksanaan dianggap semakin efektif.³

Sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung efektif di terapkan. Karena kerja perhari ditargetkan pada jumlah tabung gas yang akan diselesaikan dimana sistem kerja borong bisa dikerjakan hanya 4 sampai 5 jam tergantung jumlah target tabung gas. Berbeda dengan sistem kerja lainnya yang bisa mencapai 8 jam perharinya. Meskipun terbilang sistem kerja ini dalam penerapannya memang menguras tenaga karena jam istirahat yang sedikit. Tetapi ini juga bagian dari meminimalisir waktu yang digunakan saat menyelesaikan perbaikan tabung gas. Jika pekerjaan yang ditargetkan sudah selesai karyawan langsung bisa pulang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Juli Prastyorini dengan judul Sistem Kerja Terusan dan Borongan terhadap Produktivitas Kegiatan Bongkar Muat. Bahwa, penerapan sistem kerja borongan pada kapal jenis muatan petikemas efektif diterapkan karena sistem ini sebagai upaya mengefektifkan jam kerja serta memperlakukan sistem kerja terusan dan borongan , yaitu sebagian waktu istirahat tetap digunakan untuk bekerja sebagai upaya untuk meningkatkan

³ *Ibid*

produktivitas dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan *output* yang dihasilkan.⁴

B. Produktivitas PT MCM Tulungagung

Produktivitas kerja terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu: 1) produktivitas adalah keluaran fisik per unit dari usaha produktif; 2) produktivitas merupakan tingkat keefektifan dari manajemen industri di dalam penggunaan fasilitas-fasilitas untuk produksi; dan 3) produktivitas adalah keefektifan dari penggunaan tenaga kerja dan peralatan. Akan tetapi semua itu memiliki tujuan yang sama, bahwa produktivitas kerja ialah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.⁵

Dapat dikatakan bahwa produktivitas yang tinggi adalah melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumber daya yang sesedikit mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditentukan. Misalnya, pekerja A dapat menghasilkan 100 unit produk dalam 1 jam sedangkan pekerja B dapat menghasilkan 120 unit produk dalam 1 jam juga dengan menggunakan bahan dan teknologi yang sama, maka dapat dikatakan bahwa pekerja B lebih produktif daripada pekerja A atau produktivitas pekerja B lebih tinggi dari pekerja A. Produktivitas tidak hanya digunakan untuk mengukur efisiensi kerja karyawan, namun

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

juga sering digunakan untuk menilai perkembangan negara, Ekonomi, Industri, bisnis, Industri bahkan pada individu kita sendiri.⁶

Kenaikan dan penurunan hasil produksi di PT MCM Tulungagung dipengaruhi oleh bahan baku yang dikirim dari Pertamina. Bahwa hasil produksi di PT MCM Tulungagung sangat bagus ditandai dengan kenaikan jumlah tabung gas yang ditargetkan selesai dikerjakan. Hasil produksi tersebut mempengaruhi ke bahan baku yang akan diproduksi semakin bagus bahan baku semakin bagus juga hasil produksinya. Hasil produksi perbulan sesuai peraturan Pertamina yang ditargetkan jumlah tabung gas 30.000 sampai 31.000. Faktor lain yang mempengaruhi hasil produksi yaitu skill, sumber daya manusia dan usia juga sangat berpengaruh pada kenaikan dan penurunan produktivitas di perusahaan antara cepat selesainya target produksi yang akan dikerjakan.

1. Faktor produksi

Faktor produksi adalah faktor yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian produksi, penggunaan bahan baku yang berkualitas baik serta penyederhanaan dan standarisasi proses produksi. Jika semua faktor produksi dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan produktivitas.⁷

2. Faktor yang mempengaruhi produktivitas

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

Besarnya peranan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi dikategorikan sebagai salah satu aset terpenting bagi perusahaan dalam upaya memperoleh keuntungan demi kelangsungan berdirinya sebuah organisasi, di samping sumber daya manusia lainnya. Mengingat pentingnya peran dan fungsi sumber daya manusia organisasi, maka diperlukan pendayagunaan atas sumber daya secara efektif dan efisien.⁸

Sesuai dengan penelitian Diah Rusmianingsih yang berjudul Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Cakra Guna Cipta Malang. Bahwa, sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel pengembangan sumber daya manusia dengan produktivitas kerja karyawan.

a. Perkembangan Usaha

Menurut Nurrohmah, perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju

⁸ *Ibid*

lagi.⁹ Perkembangan di PT MCM Tulungagung mengalami kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Faktor yang mempengaruhi penurunan ini, biasa disebabkan karena bahan baku tabung gas yang sedikit menurun.

1. Hasil produksi

Hasil produksi menurut haryanto, total barang atau jasa yang dihasilkan unit usaha atau perusahaan. Hasil produksi merupakan keluaran *output* yang diperoleh dari pengelolaan *input* produksi sarana produksi atau biasa disebut masukan dari suatu usaha.¹⁰

Hasil produksi di PT MCM Tulungagung sangat bagus ditandai dengan kenaikan jumlah tabung gas yang ditargetkan selesai dikerjakan. Hasil produksi tersebut mempengaruhi ke bahan baku yang akan diproduksi semakin bagus bahan baku semakin bagus juga hasil produksinya. Hasil produksi perbulan sesuai peraturan Pertamina yang ditargetkan jumlah tabung gas 30.000 sampai 31.000.

2. Karyawan

Karyawan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya karyawan yang memiliki standar kualifikasi perusahaan, maka produktivitas perusahaan akan tetap terjaga dan dapat meningkat.¹⁰² Secara

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

umum karyawan dibedakan menjadi karyawan kontrak dan karyawan tetap. Karyawan kontrak adalah karyawan yang bekerja pada suatu instansi dengan waktu tertentu yang didasari atas suatu perjanjian atau kontrak. Sedangkan karyawan tetap adalah aset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari aktivitas perusahaan. Karyawan adalah seorang pekerja yang bekerja.¹¹

Adapun karyawan di PT MCM Tulungagung berjumlah 22 orang dengan pembagian kerja di bidang *repaint, repair, and retest* (pengecatan, perbaikan dan pengecekan ulang) tabung LPG 3kg. berikut ini data karyawan di PT MCM Tulungagung:

¹¹ *Ibid*

Tabel 4.3¹²**Data Karyawan PT MCM Tulungagung**

Nama Karyawan	Jabatan	Alamat
Nanang Mirza E.	Manager	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Ika Verawati	Admintrasi	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Afifudin	Operator	Ds. Krajan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung
Ahmad Damami	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ahmad Romadhoni	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ahmad Faisalc	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Apri Tri Kuncoro	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Bambang Y.F	Operator	Kenayan, Tulungagung
Dadang Bima	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Dimas Alfyan	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Feri Setiawan	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Guruh Ap	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Heru Subagyo	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Kateng	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung

¹² *Ibid*

M. Ajar Shodiq	Operator	Ds. Pulerejo, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung
Muh. Eka	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Nur Suwito	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Reza Amiri	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ridwan Febrianto	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Sigit Subagio	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Tukul Riyanto	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Wahyu Agung P	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung

